

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus mengenai penerapan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa kelas 4B SDN Mekarsari 03, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase keberhasilan keterampilan proses sains pada siklus I mencapai 45%, sedangkan pada siklus II mencapai 83% dan diikuti dengan peningkatann nilai rata – rata keterampilan proses sains dari 71 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II. Sehingga melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator keterampilan proses sains. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, mengajukan pertanyaan, membuat hipotesis, menggunakan alat dan bahan, mengklasifikasikan hasil, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan temuan dalam pembelajaran. Dari segi proses pembelajaran, penerapan *Guided Discovery Learning* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa lebih terlibat dalam proses menemukan konsep melalui kegiatan percobaan sederhana.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Melalui model ini, siswa dibimbing untuk menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, melakukan percobaan, serta menarik kesimpulan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif

siswa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif dalam konteks sains. Dengan penerapan yang konsisten, model ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan proses sains secara lebih efektif dan bermakna.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dalam pembelajaran IPAS guna mengembangkan keterampilan proses sains siswa. Dengan model ini, guru dapat membimbing siswa untuk belajar melalui proses menemukan sendiri konsep-konsep sains melalui kegiatan seperti mengamati, mengelompokkan, mencoba, dan menarik kesimpulan dari pengalaman langsung. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta pemahaman siswa terhadap proses ilmiah sejak dini.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning*. Melalui kegiatan seperti mengamati, mencoba percobaan sederhana, berdiskusi, dan menarik kesimpulan, siswa dapat melatih keterampilan proses sains seperti berpikir kritis, mencari tahu, dan memahami cara kerja suatu peristiwa atau benda di sekitar. Dengan sikap ingin tahu dan kerja sama yang baik, siswa dapat belajar sains dengan cara yang menyenangkan dan lebih mudah dipahami.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery*

Learning. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam efektivitas model ini pada berbagai tingkat kelas, jenis materi, atau kondisi siswa yang berbeda. Selain itu, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model ini di kelas, serta mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual agar proses penemuan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD

